

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Jatiluhur *Water World* (JWW) serta data-data dari narasumber yang membantu penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Jatiluhur *Water World* (JWW) dapat menjadi atraksi wisata unggulan yang dimiliki Perum Jasa Tirta II, serta menjadi pilihan para calon wisatawan untuk berwisata memanfaatkan waktu liburan yang singkat seperti libur akhir pekan. Grama tirta ataupun Jatiluhur *Water World* (JWW) lokasinya sangat strategis berada diantara dua kota besar di Indonesia yaitu DKI Jakarta dan Kota Bandung serta akses menuju lokasinya sangat mudah karena adanya tol Cipularang. *Water Park* pada saat ini di Indonesia sedang menjadi *trend*, fasilitas yang dimiliki oleh Jatiluhur *Water World* (JWW) secara umum sudah baik akan tetapi diperlukan pengembangan fasilitas agar wisatawan tidak merasa jenuh dengan fasilitas yang ada.
2. Berdasarkan pada hasil dari data dari observasi dan wawancara peneliti kepada pengelola maka dapat disimpulkan Faktor Internal yang terdapat di Jatiluhur *Water World* (JWW) yaitu :
 - a. Kekuatan (*Strenght*)
 - 1) Pengelola profesional (SDM)
 - 2) Harga tiket murah
 - 3) Sumber daya alam menunjang
 - b. Kelemahan (*Weakness*)
 - 1) Pengembangan dan pengelolaan fasilitas
 - 2) Promosi

Sedangkan Faktor Eksternal yang terdapat di Jatiluhur *Water World* (JWW) yaitu :

- a. Peluang (*Oppoturnities*)

Rhandi Rhiswandi, 2015

STRATEGI PENGEMBANGKAN FASILITAS DIJATILUHUR WATER WORLD(JWW)

KAB.PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Penambahan jumlah kunjungan
 - 2) Mencari investor baru
 - 3) Bekerjasama dengan pihak luar
- b. Ancaman (*Threats*)
- 1) Munculnya saingan serupa
 - 2) Meningkatnya kecelakaan pengunjung
 - 3) Timbulnya penyakit
 - 4) Penurunan jumlah wisatawan
3. Hasil pembobotan IFE dan EFE berdasarkan faktor internal dan eksternal yang ada menjadi diagram SWOT yang mempunyai nilai X: 0,65 dan Y: -0,3. Dari hasil diagram SWOT tersebut menunjukkan bahwa strategi yang pas adalah diversifikasi atau membagi kekuatan yang ada untuk dapat menghadapi ancaman atau tantangan yang akan timbul. Strategi tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Melakukan pengembangan fasilitas yang ada di Jatiluhur *Water World* (JWW), berupa perbaikan fasilitas atau penambahan fasilitas yang belum ada.
 - b. Menambahkan atraksi wisata yang ada di Kawasan Jatiluhur *Water World* (JWW), dengan memanfaatkan potensi yang ada.
 - c. Pengelola dapat bekerja sama dengan para investor yang berminat untuk mengembangkan Jatiluhur *Water World* (JWW) kearah yang lebih baik lagi.
 - d. Pengelola harus meningkatkan *maintenance* fasilitas.
 - e. Kebersihan dan kerapihan *area* Jatiluhur *Water World* (JWW) lebih diperhatikan.
 - f. Kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Purwakarta harus lebih ditingkatkan.
 - g. Mempersilahkan bagi akademisi atau mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di Jatiluhur *Water World* (JWW).
 - h. Promosi lebih gencar lagi di lakukan oleh pengelola Jatiluhur *Water World* (JWW) dengan memanfaatkan berbagai media yang ada.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas dapat diketahui bahwa kebutuhan dan ketersediaan fasilitas Jatiluhur *Water World* (JWW) belum sepenuhnya sesuai dengan standar kesesuaian fasilitas yang ada. akan tetapi kesesuaian bangunan dan lahan oleh manajemen lebih yang diutamakan. Adapun rekomendasinya sebagai berikut :

1. Konsistensi jadwal kunjungan, pada saat ini Jatiluhur *Water World* (JWW) dibuka untuk umum hanya dari hari jumat sampai hari minggu yang dibuka untuk umum. Harusnya Jatiluhur *Water World* (JWW) buka setiap hari, dikhawatirkan pengunjung umum yang ingin berkunjung ke Jatiluhur *Water World* (JWW) pada hari senin sampai dengan kamis tidak bisa masuk ke Jatiluhur *Water World* (JWW).
2. Fasilitas umum yang harus pengelola diperbaiki yaitu:
 - a. Perbaikan terhadap toilet umum dengan renovasi ulang agar terlihat lebih modern dengan cara penggantian pintu, keramik untuk lantai dan bak mandi, dan menyediakan tempat sampah. Selain melakukan perbaikan, juga diperlukan adanya pemeliharaan dengan cara menjadwalkan secara rutin untuk menjaga kebersihan toilet umum dengan cara membersihkan air dalam bak mandi secara rutin agar tidak muncul jentik, membersihkan area lantai, *closet*, dan mengecek tempat sampah yang terdapat didalam toilet.
 - b. Kebersihan kolam taman dan taman harus lebih diperhatikan karena pada saat peneliti datang kolam taman dan taman terlihat tidak bersih dan rapi. Banyaknya sisa pembangunan besi-besi disimpan di taman kurang enak jika dipandang seharusnya dapat ditempatkan ditempat yang khusus.
 - c. Perbaikan loket tiket dan harusnya dibangunnya ruang khusus petugas keamanan yang layak menurut peneliti harus segera diperbaiki pada saat terjadi lonjakan pengunjung loket tiket sekarang mungkin akan membuat antrian menuju loket tiket akan mengalami masalah. Serta ruang petugas keamanan kurang diperhatikan petugas keamanan tidak mempunyai

Rhandi Rhiswandi, 2015

STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS DIJATILUHUR WATER WORLD(JWW)

KAB.PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ruangan khusus akan tetapi hanya meja dan kursi saja yang disediakan manajemen.
- d. Perbankan dan *ATM* tidak ada di sekitar Jatiluhur *Water World* (JWW). Akan lebih baik jika Perbankan dan *ATM* disediakan untuk memudahkan pengunjung jika memerlukan perbankan dan *ATM*.
3. Fasilitas wisata yang pengelola harus diperbaiki yaitu :
 - a. Kebersihan air kolam renang harusnya sering dibersihkan dan sirkulasi air kolam berfungsi dengan baik, jika jarangnya air dibersihkan maka sumber penyakit dari air kolam akan berdampak kepada pengunjung.
 - b. Perlengkapan Renang dan perlengkapan atraksi wisata air harus ditambahkan seperti penyewaan atau penjualan alat-alat renang harusnya ditambahkan dan diperbanyak.
 - c. *Maintenance* fasilitas wisata air seperti ember tumpah, *water slides* dan lainnya harus sesering mungkin diadakan *maintenance* ini dapat menurunkan resiko rusaknya fasilitas wisata air dan kecelakaan yang dialami pengunjung yang datang.
 4. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan di Jatiluhur *Water World* (JWW) yang saat ini mengalami penurunan jumlah kunjungan setiap tahunnya dari mulai tahun 2012 – 2014, maka perlu di adakan *event* rutin. Adapun jenis *event* yang dapat diselenggarakan seperti acara berenang dengan *live* musik, perlombaan renang untuk berbagai kategori dan *event-event* lainnya.
 5. Aspek lain yang belum diteliti dalam penelitian ini adalah kajian kepuasan pengunjung. Untuk dapat meningkatkan kepuasan berkunjung ke Jatiluhur *Water World* (JWW) maka aspek tersebut dapat menjadi kajian dalam penelitian selanjutnya.